ABSTRAK

PERBANDINGAN SARANA DAN PRASARANA PENJASORKES SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN BATUAN TAHUN PELAJARAN 2018 – 2019

CHANDRA SAPTA AJI

Kata kunci : Perbandingan, Sarana dan Prasarana, Penjasorkes

Dari hasil obsevasi kondisi sarana dan prasarana olahraga di beberapa sekolah dasar negeri Kecamatan Batuan, Kabupaten Sumenep masih banyak yang kurang memenuhi standar nasional terutama sekolah dasar negeri Kecamatan Batuan yang berada di pedalaman desa sekitar Kecamatan Batuan. Hasil observasi awal yang dilakukan di 2 sekolah Kecamatan Batuan, menunjukkan bahwa ada beberapa sarana dan prasarana di sekolah tersebut yang masih kurang layak, bahkan ada di antaranya yang tidak layak digunakan lagi. Sarana dan Prasarana Penjasorkes yang ada di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Batuan masih ada yang belum memenuhi standar nasional dan Semua sekolah yang di observasi masing – masing memliki sarana dan prasarana penjasorkes yang masih tidak layak di gunakan lagi. Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Batuan Tahun Pelajaran 2018 - 2019.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang mana penelitian deskriptif dalam kaitannya dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan suatu subjek penelitian pada saat ini, misalnya sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, dan sebagainya. Teknik analisa data pada skripsi ini menggunakan Instrumen PDPJOI dengan pedoman pengisian PDPJOI 2011. Adapun populasi dan sampel penelitian ini adalah sarana dan prasarana penjasorkes di SD Negeri Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep berjumlah 7 sekolah yaitu SD Negeri Batuan I, SD Negeri Batuan, SD Negeri Torbang II, SD Negeri Gunggung, SD Negeri Torbang III, SD Negeri Patean II, dan SD Negeri Babbalan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi sarana dan prasarana Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Batuan dalam aspek ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga dikategorikan cukup dengan nilai 110. Dengan diketahuinya hasil penelitian ini maka peneliti menyarankan kepada sekolah yang memiliki ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang memadai agar melengkapi sarana dan prasarana tersebut sesuai dengan Permendiknas No. 24 tahun 2007 guna mendukung proses pembelajaran yang optimal. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan sebaiknya penelitian tidak hanya dilakukan di SDN Se-Kecamatan Batuan , tetapi juga dilakukan di SD Swasta se-Kecamatan Batuan, sehingga dapat dibandingkan tingkat kemajuan Penjasor pada SD Negeri dan Swasta.